



PENGARUH RETURN ON ASSETS, RETURN ON EQUITY DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Indah Dwi Lestari¹⁾; Yuli Puspita Anggraeni²⁾; Ayu Nurafni Octavia³⁾
idlestari123@gmail.com¹⁾; Puspitayuli162@gmail.com²⁾; Ayunurafni@usm.ac.id³⁾

¹⁾Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Semarang, Semarang

²⁾Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Semarang, Semarang

³⁾Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Semarang, Semarang

INFO ARTIKEL

Proses Artikel

Dikirim : 03/02/2023

Diterima: 24/04/2023

Dipublikasikan:

30/04/2023

ABSTRAK

Nilai perusahaan dapat menentukan arah dan kinerja perusahaan. Nilai perusahaan dapat mempengaruhi persepsi investor dalam menilai sebuah perusahaan sebelum menginvestasikan modalnya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Return On Assets terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Makanan dan Minuman, Return On Equity terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Makanan dan Minuman dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021 baik secara parsial maupun simultan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. Sampel sebanyak 7 perusahaan dan data pengamatan selama 5 tahun, sehingga diperoleh 35 data yang akan diolah dan di analisis. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, pertama dengan uji asumsi klasik, kemudian uji t digunakan untuk uji parsial dan uji hipotesis, kemudian uji f untuk uji simultan, dan terakhir uji koefisien determinasi untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh variabel Return On Assets berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel Return On Equity berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan uji F atau uji simultan diperoleh bahwa semua variabel X yaitu Return On Assets, Return On Equity dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel Y yaitu nilai perusahaan. Berdasarkan Uji Koefisien determinasi variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel Return On Assets, Return On Equity dan Ukuran Perusahaan sebesar 91,5% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang

tidak diteliti pada penelitian ini

Kata Kunci :

ROA; ROE; Ukuran Perusahaan; Nilai Perusahaan.

Abstract

Company values can determine the direction and performance of the company. Firm value can affect investors' perceptions in assessing a company before investing their capital. This study aims to examine the effect of Return On Assets on Company Value in the Food and Beverage Sector, Return On Equity on Company Value in the Food and Beverage Sector and Company Size on Company Value in Food and Beverage Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017- 2021 either partially or simultaneously. The population used in this study are food and beverage sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for 2017-2021. There are 7 companies as a sample and 5 years of observational data, so that 35 data are obtained which will be processed and analyzed. Data analysis used multiple linear regression analysis, first with the classical assumption test, then the t test was used for the partial test and hypothesis test, then the f test for the simultaneous test, and finally the coefficient of determination test to see how much influence the independent variables had on the dependent variable. Based on the results of the analysis that has been done, it is obtained that the variable Return On Assets has a negative significant effect on firm value. The variable Return On Equity has a positive significant effect on Firm Value and Company Size has a negative significant effect on Firm Value. Based on the F test or simultaneous test, it was found that all X variables, namely Return On Assets, Return On Equity and Firm Size, could simultaneously affect the Y variable, namely firm value. Based on the Coefficient Test of determination of the firm value variable, it can be explained by the variables Return On Assets, Return On Equity, and Firm Size of 91.5% and the rest is explained by other variables not examined in this study.

Keywords :

ROA; ROE; Firm Size; Firm Value;

PENDAHULUAN

Industri makanan dan minuman merupakan salah satu sub sektor manufaktur yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang stabil. Sektor ini memiliki daya saing yang tinggi sehingga untuk dapat bersaing dan mencapai tujuannya setiap perusahaan harus memiliki kinerja yang baik karena dalam menanamkan modalnya investor tidak sembarangan dalam memilih perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena dapat menentukan arah dan kinerja perusahaan. Nilai perusahaan dapat mempengaruhi persepsi investor dalam menilai sebuah perusahaan sebelum menginvestasikan modalnya. Jika dikaitkan dengan kepemilikan saham, maka semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi pula kemakmuran para pemegang saham. Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan Rasio Price to Book Value (Indriyani, 2019).

Price to Book Value (PBV) adalah sebuah rasio yang digunakan untuk membandingkan hasil dari nilai pasar suatu saham terhadap nilai buku. Apabila terjadi peningkatan kualitas dan kinerja perusahaan semakin tinggi. Maka, bisa dikatakan bahwa perusahaan tersebut berhasil dalam mencapai tujuan dalam rangka menciptakan nilai dan memberi kemakmuran bagi pemegang saham. Apabila sebaliknya, jika terjadi penurunan maka dapat dikatakan bahwa kualitas dan kinerja perusahaan juga menurun dan bahkan investor tidak akan berminat untuk menanamkan sahamnya di perusahaan. Oleh karena itu perusahaan tersebut harus menstabilkan dana dan meningkatkan kinerja keuangannya agar saham yang dikeluarkan menjadi pilihan yang tepat bagi investor.

Tabel 1. Rata-rata ROA, ROE, Ukuran Perusahaan Dan PBV Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021

Tahun	ROA (%)	ROE (%)	Ukuran Perusahaan (%)	PBV (%)
2017	17.46	32.35	8.55	7.68
2018	16.06	29.13	8.62	7.59
2019	17.65	30.96	15.70	6.06
2020	9.27	15.58	15.99	4.13
2021	9.59	18.17	15.82	5.30

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa perusahaan sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI terjadi fluktuasi. ROA, ROE dan PBV mengalami penurunan di tahun 2018 dan 2020 namun kembali meningkat pada tahun 2021. Terlihat Ukuran perusahaan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun tetapi pada tahun 2021 mengalami penurunan.

Besar kecilnya suatu nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya dipengaruhi oleh struktur modal. Struktur modal sendiri mempunyai tingkat resiko dan tingkat pengembaliannya dalam keadaan seimbang sehingga akan memaksimalkan nilai perusahaan. Perusahaan dapat dikatakan memiliki struktur optimal jika tingkat pendanaan efisien. Nilai perusahaan mencerminkan nilai dari pendapatan yang diinginkan dimasa yang akan datang dan indikator bagi pasar dalam meneliti perusahaan secara keseluruhan. Penelitian ini akan menguji pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan ukuran perusahaan (Firm Size) terhadap struktur modal.

ROA merupakan rasio keuangan untuk menilai kondisi perusahaan dengan skala atau pengukuran tertentu apakah aset yang dimiliki perusahaan sudah maksimal dalam mendapatkan keuntungan, Semakin tinggi (besar) nilai ROA suatu perusahaan, semakin efektif perusahaan dalam menggunakan aset (Sitanggang et al., 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Madani et al., (2020) menyatakan bahwa Return On Asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan dalam penelitian Sulistyowati et al., (2021) mengatakan bahwa Return On Asset tidak berpengaruh nyata terhadap nilai perusahaan.

Return on Equity Ratio (ROE) merupakan rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham perusahaan tersebut yang dinyatakan dalam persentase (Tamba et al., 2021). Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas artinya semakin tinggi jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Riyawati, (2019) mengatakan bahwa Return On Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Assagaf, (2020) mengatakan bahwa Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran atau size pada perusahaan dapat diarahkan dengan menggunakan total asset, total penjualan bersih, rata-rata tingkat penjualan, dan rata-rata total aktiva. Apabila semakin besar total aset perusahaan semakin besar juga ukuran suatu perusahaan Madani et al., (2020). Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Simarmata et al., (2020) mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang

dilakukan oleh Suparman, (2020) mengatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan uraian diatas yang jadi permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah ROA, ROE dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman tahun 2017-2021 baik secara parsial atau simultan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ROA, ROE dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman tahun 2017-2021 baik secara parsial atau simultan.

KAJIAN PUSTAKA

Struktur Modal

Struktur modal sebagai pembiayaan permanen yang terdiri dari utang jangka panjang, saham preferen dan modal pemegang saham. Nilai buku dari modal pemegang saham terdiri dari saham biasa, modal disetor atau surplus modal dan akumulasi laba ditahan. Bila perusahaan memiliki saham preferen, maka saham tersebut akan ditambahkan pada modal pemegang saham. Struktur merupakan sebuah perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modalnya sendiri (Suparman, 2020). Hutang jangka panjang merupakan salah satu dari bentuk pembiayaan jangka panjang yang memiliki jatuh tempo lebih dari satu tahun.

Struktur modal penting bagi perusahaan, dimana terdapat perpaduan antara utang beserta ekuitas atau biasa diartikan sebagai perimbangan antara modal asing dan modal sendiri. Keputusan untuk menentukan struktur modal bertujuan untuk mencapai keseimbangan yang optimum antara penggunaan hutang jangka panjang dan modal sendiri untuk mencapai nilai perusahaan.

Return On Asset

ROA merupakan rasio profitabilitas yang mengukur seberapa besar perusahaan dapat meningkatkan laba bersih perusahaan dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki perusahaan (Mujino et al., 2021). Semakin besar ROA maka akan semakin besar juga tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan, kemudian semakin tinggi keuntungan yang bisa dicapai oleh perusahaan akan semakin baik juga posisi perusahaan dari segi penggunaan aset.

Return on Asset adalah jumlah imbal hasil dari laba bersih terhadap aset dan dinyatakan dalam bentuk persen. ROA digunakan untuk mengukur kemampuan suatu badan usaha dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan segala sumber daya aset yang ada (Hery, 2017). Return On Asset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto dengan rumus sebagai berikut

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

Return On Equity

ROE merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas penggunaan ekuitas perusahaan dalam menciptakan laba bersih (Rahmanita, 2020). Rasio ini menunjukkan tingkat presentase yang dapat dihasilkan ROE sangat penting bagi para pemegang saham dan calon investor, karena ROE yang tinggi berarti pula dan kenaikan ROE akan menyebabkan kenaikan saham. Semakin tinggi ROE maka semakin baik juga perusahaan tersebut akan menghasilkan laba bersih yang akan dikaitkan dengan pembayaran deviden semakin meningkat dan akan terjadi kecenderungan naiknya harga saham.

Return On Equity adalah laba atas modal sendiri dan mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba ekuitas. Return On Equity (ROE) dihitung dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan ekuitas atau

modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham (Anthoni dan Yusuf, 2022). Rumus persamaan ROE sebagai berikut.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat diukur dari total aset, penjualan atau modal perusahaan. Perusahaan yang memiliki total aset yang besar relatif stabil dan lebih mampu mendapatkan keuntungan dibandingkan perusahaan yang total asetnya rendah. Perusahaan yang memiliki total aset yang besar dianggap telah mencapai tahap kedewasaan.

Ukuran atau size pada perusahaan dapat diarahkan dengan menggunakan total aset, total penjualan bersih, rata-rata tingkat penjualan, dan rata-rata total aktiva. Apabila semakin besar total aset perusahaan semakin besar juga ukuran suatu perusahaan (Madani et al., 2020)

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan, semakin besar aset yang dimiliki oleh perusahaan maka manajemen dapat lebih leluasa untuk mengendalikan dan menggunakan aset perusahaan dalam rangka meningkatkan aset perusahaan yang dikelolanya (Riesmiyantiningtias & Siagian 2020)

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln X Total aset}$$

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan sebuah pencapaian perusahaan sebagai indikator dari kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan sejak pendirian perusahaan sampai saat ini. Nilai perusahaan dilihat dari nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah nilai pasar hutang (Suparman, 2020). Nilai perusahaan dapat dicari menggunakan PBV, Price to book value adalah nilai yang dapat digunakan untuk membandingkan saham antara yang lebih murah atau lebih mahal. PBV dapat dicari dengan membagi harga saham dengan nilai buku. PBV mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh. PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dalam operasi masa lalu dan prospek dimasa yang akan datang untuk meyakinkan pemegang saham. Tui et al. (2017) menyatakan bahwa perbandingan harga pasar saham perusahaan dengan nilai buku saham mencerminkan kinerja perusahaan dalam menciptakan nilai relatif terhadap seluruh modal investasi. Oleh karena itu, nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan rasio Price Book Value (PBV) dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku}}$$

Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan

Return On Asset (ROA) adalah rasio profitabilitas untuk membandingkan antara laba bersih yang tersedia bagi investor biasa dengan total aset (Tahir et al., 2021). Rasio ini sangat penting bagi perusahaan atau manajemen perusahaan dalam mengelola semua aset perusahaan. semakin tinggi nilai return on asset menunjukkan banyaknya aset perusahaan yang dapat dijadikan jaminan dalam memperoleh tambahan modal, dan dengan aset yang tinggi pula dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya sehingga akan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Zurriah (2021) menemukan bahwa Return On Asset (ROA) berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut.

H1 : Return On Asset berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Return On Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan

Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas penggunaan ekuitas perusahaan dalam menciptakan laba bersih (Rahmanita, 2020). Rasio ini dapat mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi modal kita sendiri. Semakin besar ROE dapat menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin produktif, sehingga akan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modal pada perusahaan. Dari penelitian yang dilakukan oleh Listyawati, dan Kristiana (2020) menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut.

H2 : Return On Equity berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

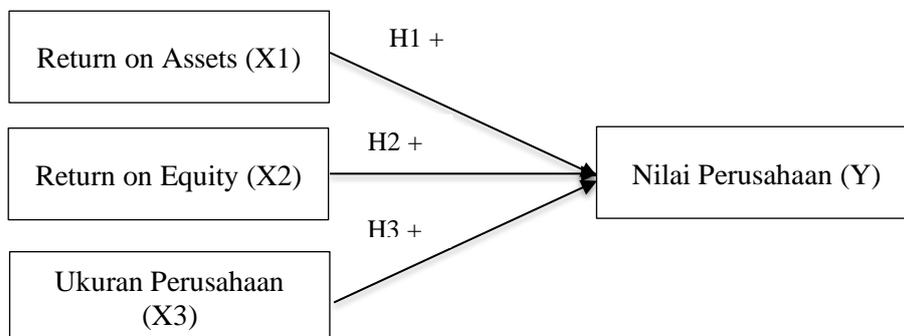
Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan (firm size) pada perusahaan dapat dilihat dengan menggunakan total asset, total penjualan bersih, rata-rata tingkat penjualan, dan rata-rata total aktiva. Apabila semakin besar total aset perusahaan semakin besar juga ukuran suatu perusahaan (Madani et al., 2020).

Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar memiliki akses untuk mendapatkan sumber pendanaan dari berbagai sumber, sehingga untuk mendapatkan pinjaman dari kreditur akan lebih mudah, karena perusahaan dengan ukuran besar memiliki profitabilitas lebih besar untuk memenangkan persaingan dalam industri, sebaliknya perusahaan dengan ukuran skala kecil akan lebih menghadapi ketidakpastian, karena perusahaan kecil lebih cepat bereaksi terhadap perubahan yang mendadak. Dari penelitian yang dilakukan oleh Muharramah dan Hakim (2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut.

H3 = Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Gambar 1 : Kerangka pemikiran teoritis



METODE PENELITIAN

Jenis yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui, buku, majalah, artikel, jurnal, dan lainnya. Sumber data berasal dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website resmi perusahaan dengan metode dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor makanan dan minuman di BEI tahun 2017-2021. Adapun pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel tertentu yang memenuhi kriteria sehingga diperoleh sebanyak 7 perusahaan sebagai sampel. Teknik analisis yang digunakan pada

penelitian ini adalah regresi linier berganda. Untuk mempermudah perhitungan maka digunakan software SPSS versi 25 Adapun persamaan regresi berganda yang digunakan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
ROA	35	3.96	52.66	14.0060	11.00410
ROE	35	8.16	124.12	25.2389	27.69166
Ukuran Perusahaan	35	8.55	32.82	22.3580	9.26017
PBV	35	.61	32.30	6.1511	8.37037
Valid N (listwise)	35				

Sumber : data sekunder, diolah pada tahun 2023

Berdasarkan hasil SPSS pada tabel maka dapat disimpulkan bahwa Pada variabel ROA diketahui jumlah data sebanyak 35 sampel, nilai minimum 3,96; nilai maksimum 52,66; dengan rata-rata 14,0060; dan nilai standar deviasi sebesar 11,00410. Pada variabel ROE diketahui jumlah data sebanyak 35 sampel, nilai minimum 8,16; nilai maksimum 124,12; dengan rata-rata 25,23889; dan nilai standar deviasi sebesar 27,69166. Pada variabel Ukuran perusahaan diketahui jumlah data sebanyak 35 sampel, nilai minimum 8,55; nilai maksimum 32,82; dengan rata-rata 22,3580; dan nilai standar deviasi sebesar 9.26017. Pada variabel PBV diketahui jumlah data sebanyak 35 sampel, nilai minimum 0,61; nilai maksimum 32,30; dengan rata-rata 6,1511; dan nilai standar deviasi sebesar 8,37037.

Uji Asumsi Klasik

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.59860294
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.091
	Negative	-.082
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2023

Dari tabel diatas disimpulkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0.200 oleh karena itu nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 atau $0,200 > 0,05$ maka data penelitian ini terdistribusi secara normal.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

	Model	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA	.108	9.234
	ROE	.104	9.571
	Ukuran Perusahaan	.861	1.161

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2023

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai VIF untuk variabel ROA sebesar 9.234, ROE sebesar 9.571 dan Ukuran Perusahaan sebesar 1.161. nilai VIF semua variabel kurang dari 10 dan nilai tolerance untuk variabel ROA 0.108, ROE 0.104 dan Ukuran Perusahaan 0.861. nilai tolerance semua variabel lebih dari 0.10 maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a						
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.221	.191		1.154	.257
	ROA	.006	.016	.206	.402	.690
	ROE	-.003	.006	-.243	-.467	.644
	Ukuran Perusahaan	.011	.007	.315	1.738	.092

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2023

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan dari variabel ROA, ROE, dan Ukuran Perusahaan memiliki nilai signifikansi $\geq 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas

Tabel. 6 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.960 ^a	.922	.915	2.44171	1.369	

a. Predictors: (Constant), ROA, ROE, ukuran perusahaan

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2023

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1.369 yang terletak diantara $-2 < 1.369 < 2$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terdapat gejala autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda**Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4.868	1.420		3.428	.002
	ROA	-.512	.116	-.673	-4.430	.000
	ROE	.454	.047	1.503	9.709	.000
	Ukuran Perusahaan	-.134	.049	-.149	-2.759	.010

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2023

Persamaan regresi berdasarkan tabel diatas pada kolom B, baris pertama menunjukkan konstanta (a) dan baris kedua, ketiga dan keempat menunjukkan konstanta variabel independen. Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$PBV = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 ROE + \beta_3 SIZE + e$$

$$PBV = 4,868 - 0.512 X_1 + 0.454 X_2 - 0.134 X_3 + e$$

Berdasarkan tabel dan model regresi linier berganda diatas, hasil regresi linier berganda dijelaskan sebagai berikut :

Konstanta (a) sebesar 4.868 dengan tanda positif sehingga besarnya konstanta menunjukkan bahwa jika variabel independen yaitu ROA, ROE dan ukuran perusahaan diasumsikan konstan, maka variabel dependen yaitu Price to Book Value akan naik sebesar 4.868 %

Koefisien variabel ROA sebesar - 0.512 artinya setiap kenaikan ROA sebesar 1% akan menurunkan Price to Book Value sebesar 51,2%

Koefisien variabel ROE sebesar 0.454 artinya setiap kenaikan ROE sebesar 1% akan menaikkan Price to Book Value sebesar 45,4 %

Koefisien variabel Ukuran Perusahaan sebesar - 0.134 artinya setiap kenaikan ROA sebesar 1% akan menurunkan Price to Book Value sebesar 13,4 %

Uji T

Tabel 8. Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4.868	1.420		3.428	.002
	ROA	-.512	.116	-.673	-4.430	.000
	ROE	.454	.047	1.503	9.709	.000
	Ukuran Perusahaan	-.134	.049	-.149	-2.759	.010

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2023

Berdasarkan tabel uji T diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien variabel ROA -0,512 bernilai negatif dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga menunjukkan bahwa ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap Price to Book Value. berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H1 yang menunjukkan ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ditolak.

Nilai koefisien variabel ROE 0,454 bernilai positif dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif signifikan terhadap

Price to Book Value. berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H2 yang menunjukkan ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan diterima.

Nilai koefisien variabel ukuran perusahaan -0,134 bernilai negatif dan nilai signifikansi sebesar 0,010 lebih kecil dari 0,05. Sehingga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap Price to Book Value. berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H3 yang menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ditolak.

Uji F

Tabel 9. Uji Statistik F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2197.325	3	732.442	122.853	.000 ^b
	Residual	184.820	31	5.962		
	Total	2382.145	34			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), UP, ROA, ROE

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji F pada tabel, dapat dilihat dari nilai F hitung yaitu sebesar 122.853, sedangkan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0.000 yang mana lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) sehingga variabel X dalam penelitian ini yaitu ROA, ROE, Ukuran perusahaan secara simultan atau bersama-sama dapat mempengaruhi Price to Book value. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda ini layak digunakan dan variabel ROA, ROE dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel Price to Book value.

Uji Determinasi

Tabel 10. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.960 ^a	.922	.915	2.44171

a. Predictors: (Constant), UP, ROA, ROE

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2023

Dari tabel diatas, didapatkan nilai adjusted R square sebesar 0,915 atau sebesar 91,5 % sehingga menandakan bahwa pengaruh ROA, ROE dan Ukuran perusahaan sebesar 91,5% sedangkan sisanya $100\% - 91,5\% = 8,5\%$ dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian statistik t menunjukkan nilai koefisien variabel ROA -0,512 bernilai negatif dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga menunjukkan bahwa ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap Price to Book Value. berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak.

Dengan kata lain semakin besar laba perusahaan dalam bentuk asset maka nilai perusahaan akan semakin rendah, atau sebaliknya semakin tinggi nilai perusahaan maka akan semakin rendah asset perusahaan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Madani et al.,

(2020) menyatakan bahwa Return On Asset berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value.

Pengaruh Return On Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian statistik t menunjukkan Nilai koefisien variabel ROE 0,454 bernilai positif dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif signifikan terhadap Price to Book Value. berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H2 diterima.

Semakin besar nilai ROE maka akan semakin efektif dan efisien pengelolaan asetnya yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Riyawati, (2019) menyatakan bahwa Return On Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian statistik t menunjukkan Nilai koefisien variabel ukuran perusahaan -0,134 bernilai negatif dan nilai signifikansi sebesar 0,010 lebih kecil dari 0,05. Sehingga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap Price to Book Value. berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak.

Semakin besar ukuran perusahaan maka nilai perusahaan cenderung mengalami penurunan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Simarmata et al., (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

Penelitian ini menguji pengaruh Return On Asset, Return On Equity dan Ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan yang diproksi menggunakan Price to book value (PBV) Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Return On Asset memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Return On Equity memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. pada pengujian secara simultan variabel X yaitu ROA, ROE dan ukuran perusahaan berpengaruh secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan. Kemudian pada uji determinasi didapatkan nilai adjusted R square sebesar 0,915 menunjukkan bahwa variabel Y nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel X yaitu ROA, ROE dan Ukuran perusahaan sebesar 91,5%. sedangkan sisanya 8,5 % dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Bagi investor, disarankan lebih cermat dalam memilih perusahaan untuk menginvestasikan modalnya dengan cara melihat ROA, ROE, dan Ukuran perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan return saham yang diharapkan. Bagi manajemen, disarankan untuk menentukan struktur modal dengan menggunakan hutang pada tingkat tertentu. Serta harus meningkatkan kinerja perusahaan, agar para investor tidak mengalami kerugian atas investasi yang mereka lakukan. Agar investor terus berinvestasi diperusahaan, yang nantinya akan meningkatkan harga saham dan berdampak baik pada nilai perusahaan dimata investor. Saran bagi penelitian yang akan datang diharapkan menambah variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini karena dilihat dari nilai koefisien determinasi sebesar hanya sebesar 91,5%. Kemudian objek penelitian selanjutnya bisa perusahaan sektor lain, karena penelitian ini hanya pada perusahaan sektor makanan dan minuman saja.

DAFTAR PUSTAKA

Assagaf, A. (2020). Pengaruh Tax Avoidance, ROE, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia (2015-2017): Studi Empiris Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 4(1), 6–10.

<https://doi.org/10.25139/jaap.v4i1.2531>

- Anthoni L., & Yusuf Y (2022). Moderasi Manajemen Laba Pada Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Junal Akutansi Dan Bisnis Indonesia (JAIBISI)*, 3(1), 52-62
- Hery. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Listiyawati, Ika dan Ida Kristiana. (2020). Pengaruh Return on Equity, Current Ratio, Size Company, dan Debt to Equity Ratio terhadap Nilai Perusahaan. *Maksimum : media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*. Vo. 10 No. 2
- Madani, A. Y., Nurhayati, I., & Prasetyowati, R. A. (2020). Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Manager : Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(3), 370. <https://doi.org/10.32832/manager.v2i3.3712>
- Muharramah, Rizqia dan Mohamad Zulman Hakim. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding seminar nasional ekonomi dan bisnis*. ISSN: 978-623-96253-2-0
- Mujino, M., Sari, P. P., & Widiyanti, I. W. (2021). Pengaruh Return on Asset Return on Equity Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5(1), 158–162. <https://doi.org/10.29040/jie.v5i1.1700>
- Rahmanita, C. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Roe, Der Dan Eps Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6(3), 1–12.
- Riyawati, E. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return on Equity (Roe), Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016. *Jurnal Edueco*, 2(1), 76–83. <https://doi.org/10.36277/edueco.v2i1.37>
- Riesmiyantiningtias, N., & Siagian, A. O. (2020). Analisis laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk *Jurnal Akrab Juara*
- Simarmata, O. H., Miftahuddin, M., & Parulian, T. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan (Roa) Dan Ukuran Perusahaan (Size) Terhadap Nilai Perusahaan (Per) Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2018. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 1(2), 41–47. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v1i2.399>
- Sitanggang, T. N., Manalu, C. H., & Sianturi, M. M. (2022). Pengaruh ROA, CR,TATO, dan DER terhadap Harga Saham pada Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2016-2019. *Owner*, 6(1), 530–540. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.431>
- Sulistyowati, E., Wisudawati, T., & Adhi Saputro, W. (2021). PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) DAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Manufaktur Jenis Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *Jurnal Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (BISMAK)*, 1(1), 41–48. <https://doi.org/10.47701/bismak.v1i1.1186>
- Suparman. (2020). *Modal, Pengaruh Struktur Keuangan, Kinerja Perusahaan, Pertumbuhan Ukuran, D A N Terhadap, Perusahaan Perusahaan, Nilai*. 9(2), 150–162.

- Tahir, Y. A., Djuwarsa, T., & Mayasari, I. (2021). Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham Bank Umum Kelompok BUKU 4. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(3), 544–560. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i3.3018>
- Tamba, A. M. M., Asnawi, M., & Bleskadit, N. H. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Finansial Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, 16(2), 89–99. <https://doi.org/10.52062/jakd.v16i2.1898>
- Indriyani, Reni (2019) Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Kepemilikan Sebagai Variabel Pemoderat (Studi Kasus pada Perusahaan Retail yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. Skripsi Universitas Pasir Pengaraian, <http://repository.upp.ac.id/276/>
- Tui, Sutardjo, et al. (2017) "Determinants of profitability and firm value: Evidence from Indonesian banks." *IRA-International Journal of Management and Social Sciences* 7.1
- Wiratna Sujarweni. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru
- Zurriah, Rezki. (2021). Pengaruh Return on Assets (ROA) terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akmami : Akuntansi, Manajemen, Ekonomi*. Vol 2 No.3 Hal. 528-537